

PENINGKATAN PRODUKTIVITAS KEDELAI (*Glycyne max* (L) Merrill) DI TANAH ULTISOL MELALUI OPTIMALISASI PENGGUNAAN PUPUK DAUN PADA FASE VEGETATIF DAN REPRODUKTIF

Zerlinda Maya Dita Nainggolan ¹⁾, Y.G Armando ²⁾ dan Zul Fahri Gani ²⁾

¹⁾Mahasiswa Jurusan Agroekoteknologi Fakultas Pertanian, Universitas Jambi

²⁾Dosen Jurusan Agroekoteknologi Fakultas Pertanian, Universitas Jambi

Kampus Pinang Masak, Mendalo Darat, Jambi 36361

Email : zerlindamayaditalr21@gmail.com

INTI SARI

Penelitian ini dilaksanakan di *Teaching and Research Farm* Fakultas Pertanian Universitas Jambi, Desa Mendalo Indah, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi. Waktu pelaksanaan penelitian selama 3 bulan mulai dari bulan Oktober 2022 sampai Januari 2024. Percobaan disusun dalam Rancangan Acak Kelompok (RAK) satu faktor yaitu Penggunaan Pupuk Daun yang terdiri dari 8 taraf perlakuan yaitu f_0 = pupuk anorganik diberikan sesuai rekomendasi, f_1 = pupuk daun diberi pada fase V1, f_2 = pupuk daun diberi pada fase R1, f_3 = pupuk daun diberi pada fase V2, f_4 = pupuk daun diberi pada fase V1 dan R1, f_5 = pupuk daun diberi pada fase V1 dan V2, f_6 = pupuk daun diberi pada fase V2 dan R1, f_7 = pupuk daun diberi pada fase V1, V2 dan R1. Untuk mengetahui pengaruh perlakuan dilakukan analisis secara statistik menggunakan sidik ragam (ANOVA). Jika terlihat pengaruh perlakuan dilanjutkan dengan uji DMRT pada taraf $\alpha = 5\%$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian perlakuan pupuk daun pada tanaman kedelai memperlihatkan perbedaan yang nyata produktivitas tanaman kedelai (*Glycyne max* (L) Merrill) seperti berat brangkasan kering, jumlah polong berisi, bobot 100 butir, bobot biji pertanaman, namun memperlihatkan perbedaan yang tidak nyata terhadap jumlah cabang dan berat brangkasan basah.

Kata kunci : tanaman kedelai(*Glycyne max* (L) Merrill), pupuk daun.

ABSTRACT

This research was carried out at the Teaching and Research Farm, Faculty of Agriculture, Jambi University, Mendalo Indah Village, Jambi Luar Kota District, Muaro Jambi Regency. The time for conducting the research was 3 months starting from October 2022 to January 2024. The experiment was arranged in a Randomized Block Design (RAK) with one factor, namely the use of foliar fertilizer, which consisted of 8 treatment levels, namely f0 = inorganic fertilizer given according to recommendations, f1 = foliar fertilizer given in phase V1, f2 = foliar fertilizer given in phase R1, f3 = foliar fertilizer given in phase V2, f4 = foliar fertilizer given in phases V1 and R1, f5 = foliar fertilizer given in phases V1 and V2, f6 = foliar fertilizer given in phases V2 and R1, f7 = foliar fertilizer given in phases V1, V2 and R1. To determine the effect of treatment, statistical analysis was carried out using variance analysis (ANOVA). If the effect of treatment is visible, continue with the DMRT test at the $\alpha = 5\%$ level. The results of the study showed that giving foliar fertilizer treatment to soybean plants showed significant differences in the productivity of soybean plants (*Glicyne max* (L) Merrill) such as dry stover weight, number of filled pods, weight of 100 grains, weight of seeds planted, but showed no significant differences in number of branches and weight of wet stover.

Key word : soybean plants (*Glicyne max* (L) Merrill), foliar fertilizer

PENDAHULUAN

Kedelai merupakan komoditas terpenting karena kaya protein nabati yang diperlukan untuk peningkatan gizi masyarakat. Protein nabati ini selain aman bagi kesehatan juga relatif murah dibandingkan sumber protein hewani. Sejalan dengan pertumbuhan penduduk yang setiap tahun bertambah terus maka kebutuhan biji kedelai semakin meningkat untuk bahan baku industri olahan pangan (tahu, tempe, kecap, susu kedelai, tauco dan sebagainya). Luas lahan di Provinsi Jambi yang merupakan tanah Ultisol mencapai 1.956.162 ha atau 39,93% dari luas lahan yang ada yaitu 4.898.978 ha (Bappeda Jambi, 2013). Luas lahan tersebut masih menjadikan salah satu penyebab rendahnya produktivitas kedelai di Provinsi